

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian skripsi ini adalah untuk memahami secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri di kota Batam. Hal ini dicapai dengan memberikan gambaran situasi yang relevan secara obyektif, tepat, dan sistematis, dengan mempertimbangkan aspek faktual, kondisional, dan kontekstual.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di banyak SMP Negeri di Kota Batam yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau. Penulis memilih SMP Negeri di Kota Batam sebagai tempat penelitian karena beberapa alasan, antara lain:

1. Penulis bekerja di salah satu SMP di kota Batam yang dibiayai negara.
2. Jumlah guru SMP Negeri di Kota Batam berjumlah sekitar 1000 orang.
3. Memiliki jumlah jam mengajar yang cukup banyak, melebihi 24 jam.
4. Rata-rata kekurangan tenaga pengajar di setiap SMP Negeri di kota Batam.
5. Rata-rata SMP di Kota Batam penuh dengan siswa.
6. Perlunya peningkatan kemampuan pengajar di SMP Negeri di kota Batam.

Penelitian akan dilakukan secara berurutan dengan rentang waktu 7 bulan, tepatnya pada Mei 2023 hingga November 2023. Tabel tersebut menampilkan rencana penelitian yang lebih komprehensif:

Tabel 3.1 Rencana Aktifitas Penelitian

No	Aktivitas	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Pencarian	■	■					
	Data Awal	■	■					
2	Perencanaan	■	■					
3	Studi Pustaka		■					
4	Penetapan Model Penelitian			■	■			
5	Penyusunan Kuesioner / Pertanyaan				■	■		
6	Proses Wawancara Kepada Nara Sumber					■	■	■
7	Analisis Hasil Wawancara						■	■
8	Pengumpulan data hasil penelitian dan pengumpulan Jurnal							■

3.3 Desain Penelitian

Dengan menggunakan metodologi kualitatif, seseorang dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang signifikansi, aktualitas, dan informasi terkait. Dalam skenario ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk mendapatkan akses terhadap informasi yang komprehensif dan ekstensif, dengan tujuan mencapai pemahaman menyeluruh tentang analisis beban kerja. Menurut Jegen (2016:55), teknik deskriptif tidak hanya memberikan gambaran tentang objek kajian, tetapi juga menganalisisnya dengan menggunakan metodologi, teori, dan bakat peneliti.

Metodologi penelitian memegang peranan penting dalam proses melakukan penelitian. Metodologi ini sangat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yang secara khusus bertujuan untuk memahami secara komprehensif dan menyajikan gambaran yang sistematis, obyektif, dan akurat mengenai fenomena yang dialami partisipan penelitian. Hal ini dicapai melalui deskripsi rinci menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam lingkungan alam tertentu, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alam. (Moleong, 2012:6).

Kajian ini sebagian besar melibatkan pengumpulan data dan penyajian informasi untuk secara akurat mewakili status terkini di lapangan “**Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru SMP di Kota Batam**” dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Data diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur atau wawancara dengan *key* informan, dokumentasi, dan lain-lain. Untuk memudahkan dalam memahami desain penelitian, adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Selama tahap pra-lapangan, peneliti terlibat dalam enam aktivitas spesifik:

- a. Merumuskan rencana penelitian
- b. Menentukan bidang minat studi tertentu
- c. Menangani perizinan dan otorisasi yang diperlukan
- d. Menyelidiki dan mengevaluasi lapangan

- e. Mengidentifikasi dan menggunakan sumber informasi yang sesuai
- f. Mengatur dan menyiapkan alat penelitian yang diperlukan
- g. Memperoleh pengetahuan tentang konteks budaya yang berlaku di kota Batam.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar dan peneliti
 - a) Menentukan latar penelitian dan bagaimana keadaan peneliti akan
 - b) menentukan strategi penelitian yang dipilih
 - 2) Penampilan menyesuaikan dengan kebiasaan, tata cara, budaya dari latar penelitian
 - 3) Mengenal hubungan dengan subyek penelitian agar mudah menggali informasi
 - 4) Mengatur waktu di lapangan agar efektif dan efisien
- b. Memasuki lapangan
 - 1) Menjalin akrab dengan subyek penelitian
 - 2) Mempelajari bahasa, simbol-simbol non verbal yang biasa digunakan
 - 3) Membaur dalam komunitas yang diteliti
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - 1) Batas penelitian ditentukan dengan pertimbangan waktu, tenaga dan biaya

- 2) Mencatat data dan mengumpulkan data lain seperti: dokumen, lapangan, foto, dan gambar lain yang diperlukan
- 3) Memiliki petunjuk/alat mengingat data, seperti: alat dokumentasi, pengkodean (*coding*) dan lain-lain
- 4) Melakukan analisis data di lapangan sejak pengumpulan data di lapangan.

d. Tahap Analisa data

Melalui proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar deskripsi, peneliti dapat mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan tahapan analisis data sebagai berikut:

- 1) Mengatur
- 2) Mengurutkan
- 3) Mengelompokkan
- 4) Pengkodean
- 5) Mengkategorikan

e. Instrumen Penelitian

Dalam konteks penelitian kualitatif, istilah “instrumen manusia” mengacu pada peneliti yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data.

Metodologi yang digunakan oleh peneliti meliputi:

- 1) Wawancara

Wawancara adalah metode untuk menggali informasi tentang data –data yang terkait fokus penelitian. Sedangkan sasaran subyek penelitian yaitu:

- a) Kepala SMP Negeri di Kota Batam
- b) Wakil Kepala SMP Negeri di Kota Batam Bidang Kurikulum
- c) Wakil Kepala SMP Negeri di Kota Batam Bidang Kesiswaan
- d) Guru SMP Negeri di Kota Batam

2) Studi dokumen

Sasaran yang diteliti antara lain: proses analisis beban kerja, pedoman tata laksana penghitungan beban kerja, dokumen rapat, laporan rutin, laporan kegiatan, dan dokumen lain yang diperlukan.

3) Observasi atau pengamatan

Sasaran pengamatan antara lain: pelaksanaan program, keadaan lingkungan, sarana prasarana, kegiatan rapat, pengelolaan, lembaga penjamin mutu sekolah, seminar, workshop, pelatihan, MGMP, dan kegiatan lain yang mendukung fokus penelitian

4) Catatan-catatan yang dianggap perlu.

3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang krusial dalam proses penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa adanya pengetahuan mengenai metodologi pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar penelitian. Sugiyono (2014:62) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam situasi yang beragam, dari berbagai sumber, dan menggunakan metode yang bervariasi. Ketika mempertimbangkan konteksnya, data dapat dikumpulkan dalam lingkungan yang otentik. Selain itu, teknik pengumpulan data dapat dikategorikan berdasarkan metode yang digunakan, misalnya observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan dari metode-metode tersebut yang dikenal dengan triangulasi.

Sugiyono menegaskan, dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen atau alat penelitian. Untuk memfasilitasi pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai metodologi seperti diuraikan di bawah ini:

1. Observasi

Teknik observasi mengacu pada tindakan yang dilakukan peneliti untuk memantau dan menganalisis secara langsung perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian (Creswell, 2013).

Observasi adalah metode utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti untuk terjun secara fisik ke lapangan untuk mempelajari secara langsung fenomena yang berkaitan dengan waktu, ketepatan, individu yang terlibat, dan tindakan yang

dilakukan. Pendekatan observasi, sebagaimana dijelaskan oleh Djarm'an Satori, M.A., Prof. Dr. & Komariah, M.Pd., pada tahun 2014, mengacu pada cara mengumpulkan data secara langsung mengenai program, proses, atau perilaku. Selama tahap observasi, peneliti secara menyeluruh memeriksa data tentang perilaku subjek, memungkinkan mereka mendokumentasikan berbagai interaksi dan menyelidiki masalah penelitian secara menyeluruh.

Teknik ini melibatkan pelaksanaan observasi langsung secara menyeluruh dan terfokus sementara peneliti hadir secara fisik dalam setting yang sedang dipelajari. Peneliti berperan sebagai pengamat dan dengan cermat mengamati dan mencatat berbagai kegiatan dan program yang dilakukan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan mempunyai dua peserta: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut (Moleong, 2012).

Teknik wawancara yang digunakan adalah pendekatan yang fleksibel dan tidak terstruktur, yang memungkinkan modifikasi urutan pertanyaan dan bahasa berdasarkan kebutuhan spesifik wawancara. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi luas dari beberapa sumber yang akan memberikan wawasan tentang **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG**

MEMENGARUHI KINERJA GURU SMP NEGERI DI KOTA BATAM.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis komprehensif terhadap disertasi, tesis, jurnal, dan makalah sekolah untuk memastikan keandalan dan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan peneliti adalah menganalisis proses beban kerja, memberikan pedoman penghitungan beban kerja, meninjau catatan rapat, laporan rutin, laporan kegiatan, dan dokumen lain yang diperlukan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dinilai dengan penerapan kriteria kredibilitas. Untuk memperoleh data yang bersangkutan, peneliti menilai keabsahan data melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Observasi yang diperluas mengacu pada praktik peneliti yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan lapangan, mencatat dan mendokumentasikan temuan penelitian, dan memverifikasi data terkait secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pandangan Moleong (2007) yang menyatakan bahwa observasi yang diperluas melibatkan peneliti untuk tetap berada di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Memperluas pengamatan peneliti akan meningkatkan tingkat kepastian data yang diperoleh.

Lebih lanjut seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008), peneliti dapat memvalidasi dan memverifikasi data yang dikumpulkan dari sumber data dengan melakukan observasi ekstensif. Jika terdapat ketidakakuratan, peneliti akan melanjutkan dengan melakukan observasi yang lebih komprehensif dan mendalam untuk menjamin perolehan data yang akurat.

Peneliti melakukan observasi ekstensif untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan observasi, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2008), mengacu pada tindakan melakukan observasi dengan lebih hati-hati dan berkelanjutan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa keakuratan data dan urutan kronologis kejadian dapat didokumentasikan secara andal dan metodis.

Peneliti dengan cermat melakukan tahapan verifikasi dan validasi setiap penghitungan beban kerja guru di SMP Negeri di Kota Batam, dengan melakukan observasi yang cermat seperti pemeriksaan ulang oleh akuntan, memastikan angka, dan menelaah hasil penghitungan untuk memastikan keakuratannya. Setiap digit yang salah dimasukkan dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan.

Dengan meningkatkan ketekunannya, peneliti dapat memverifikasi akurat atau tidaknya data yang diperolehnya.

3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan analisis data interaktif, yang dapat dikonsepsi melalui kerangka kerja yang menguraikan tiga tahap analisis yang berbeda. Miles dan Huberman, sebagaimana dijelaskan Sugiyono, menguraikan bahwa analisis data melibatkan tiga tahapan berbeda: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi yang akurat. Tahapan tersebut dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data (Sugiyono, 2014).

Peneliti memberikan penjelasan komprehensif tentang banyak fase yang terlibat dalam analisis data:

1. Reduksi data

Reduksi data mengacu pada prosedur sistematis dalam memilih, berkonsentrasi pada penyederhanaan, penggalan, dan konversi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Proses reduksi memerlukan pembuatan gambaran singkat, penerapan teknik pengkodean, penyelidikan pola yang berulang, penyusunan memorandum, dan keterlibatan dalam aktivitas serupa.

2. Penyajian data

Penyajian data mengacu pada proses menggambarkan serangkaian fakta terorganisir yang memungkinkan kemampuan untuk membuat kesimpulan dan membuat keputusan. Data kualitatif disajikan dalam gaya naratif, dengan tujuan mengorganisasikan informasi secara terpadu dan mudah dipahami. Para peneliti menggunakan metodologi berikut untuk menyediakan data: Prioritaskan perolehan pengetahuan tentang data. Selanjutnya data tersebut akan dikategorikan berdasarkan tipologi atau tema

tertentu. Ketiga, data dapat disajikan dalam berbagai format seperti narasi, matriks, jaringan, grafik, atau urutan kronologis, tergantung pada keadaan data yang dikumpulkan di lapangan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Proses menarik kesimpulan atau memverifikasi temuan merupakan langkah akhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus mencapai tahap mencapai temuan yang konklusif dan dapat diverifikasi, baik dari segi signifikansinya maupun keakuratan kesimpulan yang disepakati oleh lokasi penelitian. Penafsiran yang diperoleh peneliti dari data harus melalui pengujian yang ketat untuk memastikan kebenaran, kesesuaian, dan ketahanannya. Peneliti harus menyadari bahwa pencarian makna memerlukan metode emik, yang mana makna diperoleh dari sudut pandang informan kunci, bukan ditafsirkan dari sudut pandang peneliti. Proses menarik kesimpulan adalah sebagai berikut: Mulailah dengan menggunakan penalaran induktif untuk mengambil kesimpulan. Selanjutnya, gunakan model tabel analisis untuk menarik kesimpulan.

3.7 Triangulasi Data

Dalam uji kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai proses verifikasi data dengan cara memeriksanya dari banyak sumber, menggunakan metode yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2008). Oleh karena itu, ada proses yang menggunakan banyak sumber, berbagai metodologi pengumpulan

data, dan mempertimbangkan unsur waktu untuk menjamin keakuratan dan keandalan. Para peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penyelidikan mereka. Pengumpulan sumber digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan temuan wawancara dengan isi dokumen, menggunakan banyak sumber informasi sebagai dasar evaluasi. Dalam skenario ini, peneliti menyandingkan data observasi dengan data wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara lainnya.

Untuk menentukan validitas data, pertama-tama perlu dilakukan penilaian reliabilitas dengan menggunakan metodologi alternatif. Ilustrasi jumlah tenaga pendidik pada bagian administrasi, dilanjutkan dengan verifikasi pencatatan. Kedua, Recek mengacu pada tindakan mengumpulkan data yang akurat dengan mempertanyakan kembali subjek mengenai informasi yang sama pada beberapa kesempatan. Ketiga, cross-checking adalah proses pengumpulan data yang dapat dipercaya dengan mencari masukan dari beberapa sumber pada berbagai interval. Keempat, para anggota memverifikasi hasil lapangan dan selanjutnya menyampaikannya kepada subjek penelitian, khususnya mereka yang ikut aktif dalam proses penelitian (fokus penelitian).

3.8 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Objek	Metode	Informan
1	Proses dan Hasil Analisis Jabatan <ul style="list-style-type: none"> • Uraian tugas kerja guru • Satuan hasil • Waktu penyelesaian tugas 	Wawancara	1. Kepala SMPN di Batam 2. Wakil Kurikulum 3. Wakil Kesiswaan
		Dokumentasi	Dokumen sekolah
		Observasi	Wakil Humas SMPN di kota Batam
2	Proses dan Hasil Analisis Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • Nama Jabatan • Ikhtisar Jabatan • Uraian Tugas • Satuan Hasil • Waktu Kerja Efektif • Beban Kerja • Pegawai yang dibutuhkan 	Wawancara	Kepala SMPN di kota Batam
		Dokumentasi	Dokumen Sekolah
		Observasi	1. Wakil Kurikulum 2. Wakil Kesiswaan 3. Guru

2. Observasi

Proses observasi yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui dan mengamati secara langsung terkait Analisis Beban Kerja Guru SMP Negeri yang ada di kota Batam. Berikut peneliti lampirkan kisi-kisi instrument observasi pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Kisi – kisi Instumen Observasi

No	Objek Observasi	Data yang dijang
1	SMP Negeri yang ada di Kota Batam	SMP Negeri yang ada Di Kota Batam
2	Kompetensi Guru SMP Negeri yang ada di Kota Batam	Jumlah Guru SMP Negeri yang ada di Kota Batam
3	Pembagian Tugas Guru	SK Mengajar Guru
4	Administrasi Kurikulum	Jadwal Mengajar Guru
5	Administrasi Kesiswaan	Jumlah siswa dalam satu kelas
6	Tata Tertib Kepegawaian	Peraturan Kepegawaian atau guru
7	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Guru	SK Surat Perintah Tugas Guru